

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Tahun 2024 merupakan tahun dimana pemilu presiden akan kembali dilaksanakan. Pesta demokrasi 5 tahunan tersebut adalah ajang bagi masyarakat untuk ikut serta memilih dan menentukan sosok atau tokoh yang bakal menjadi Presiden dan Wakil Presiden sebagai pemimpin negara Indonesia dengan periode masa jabatan selama 5 tahun, yaitu dari 2024 sampai 2029.

Pemilu dilaksanakan sebagai sarana persaingan yang ditujukan untuk memilih kedua pasangan tokoh guna menempatkan diri pada posisi maupun jabatan politik di sebuah pemerintahan, dalam hal ini Presiden dan Wakil Presiden. Pemilihan tersebut nantinya akan dilaksanakan oleh seluruh rakyat Indonesia yang telah memenuhi syarat. Dengan begitu pemilu 2024 menjadi pusat persaingan diantara para tokoh politik yang sudah memenuhi persyaratan untuk mengikuti agenda politik tersebut.

Jauh sebelum perhelatan tersebut dilaksanakan, sudah banyak bertebaran isu maupun pemberitaan mengenai sosok atau tokoh yang bakal maju menjadi calon dalam persaingan pemilihan tersebut. Silih berganti pemberitaan mengenai sosok yang bakal berpasangan terus diberitakan oleh media massa.

Belum lagi survey-survey yang diadakan oleh beberapa lembaga terkait yang bertujuan untuk mengetahui beberapa tokoh yang sekiranya pantas untuk menjadi pasangan calon. Dari survey-survey tersebutlah menjadi gambaran mengenai siapa saja tokoh yang dikaitkan akan maju dalam Pemilu 2024.

Kemudian Komisi Pemilihan Umum ( KPU ) melalui laman resminya telah menetapkan 3 pasangan Capres dan Cawapres lewat sidang pleno tertutup yang dilaksanakan pada 13 November 2023. Penetapan ini berdasarkan UU Pemilu No 7 Tahun 2017 yang mana berisi pembahasan ditetapkannya pasangan capres dan cawapres sebagai peserta pemilu 2024.

Dari sekian nama tersebut, terselip satu nama yang mengundang atensi dan perhatian publik mengenai keikutsertaannya sebagai cawapres pada Pemilu 2024 mendatang, yaitu Gibran Rakabuming Raka yang mana merupakan putra Presiden RI ke-7 Joko Widodo. Dirinya merupakan calon termuda diantara yang lainnya.

Pencalonan Gibran sebagai cawapres dalam pemilu 2024 diwarnai dengan munculnya polemik dan perdebatan. Selain dirinya menjadi sosok termuda diantara nama tokoh capres dan cawapres yang lain hingga isu adanya keterkaitan dengan keputusan Mahkamah Konstitusi mengenai batas usia capres dan cawapres yang belum berusia 40 tahun atau pernah/sedang menduduki jabatan yang dihasilkan melalui pemilu/pilkada. Putusan tersebut berasal dari gugatan yang diajukan oleh seorang Mahasiswa Solo bernama Almas Tsaqqibiru

Dalam isi permohonan yang disampaikan oleh Almas menggambarkan bagaimana Gibran Rakabuming Raka sebagai sosok muda berpengalaman yang memiliki rentetan prestasi pada saat menjabat sebagai Walikota Solo. Dengan begitu hal ini makin menguatkan isu sidang tersebut ditujukan kepada Gibran.

Selain itu Gibran Rakabuming Raka digambarkan atau terbentuk citra dirinya sebagai seorang tokoh muda yang mewakili generasi muda saat ini dalam konstestasi politik. Namun pembentukan citra yang telah digambarkan tersebut tidak dapat menghindarkan dirinya dari berbagai isu miring yang telah menyebar dan meluas kemana-mana.

Kemudian tak hanya mengenai isi permohonan, putusan Mahkamah Konstitusi tersebut juga dikaitkan dengan adanya pengaruh kekuatan dinasti politik yang dimiliki oleh Gibran, karena sidang putusan mengenai batas usia tersebut dipimpin dan diputuskan oleh Anwar Usman, mantan Ketua Mahkamah Konstitusi ( MK ) yang notabene paman dari Gibran. Belum lagi adanya pengaruh dari sang ayah, Joko Widodo yang merupakan Presiden RI saat ini. Isu adanya manuver politik untuk melanggengkan Gibran agar dapat meneruskan tongkat kepemimpinan sang ayah. Gibran dianggap sebagai keterwakilan Jokowi untuk mewujudkan tiga periode dari pemerintahan Jokowi sebelumnya.

Hal ini diperkuat dengan adanya fakta bahwa sebelum adanya putusan tersebut Gibran sempat terkendala oleh usianya yang belum memenuhi syarat. Dengan adanya putusan tersebut yang dimana terdapat penambahan syarat usia menjadikan Gibran dapat maju sebagai Cawapres dalam pemilu 2024. Tak lama berselang setelah sidang putusan perkara tersebut dirinya diumumkan dan ditetapkan menjadi pasangan Prabowo Subianto yang diusung oleh Koalisi Indonesia Maju pada 22 Oktober 2023. Hingga pencalonan dirinya pun tak lepas dari perbincangan publik dan sorotan masyarakat ramai dan media.

Zainal Abidin ( dalam Suryawati, 2011:47 ) menjelaskan masyarakat Indonesia diklasifikasikan sebagai suatu masyarakat informasi yang mana mayoritas waktunya dihabiskan untuk menggunakan media komunikasi dan teknologi. Masyarakat informasi dijelaskan sebagai masyarakat yang berbasis data digital, yang melakukan pertukaran data informasi melalui media yang berbeda-beda.

Mudahnya masyarakat dalam mendapatkan berita tidak lepas dengan adanya kemajuan teknologi saat ini juga berpengaruh terhadap media massa dalam menyebarkan suatu pemberitaan. Selain itu dengan adanya media baru dapat dengan mudah untuk mencari maupun mengakses berbagai berita atau informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Dengan adanya kemudahan inilah yang digunakan dengan baik oleh publik untuk mengetahui pemberitaan mengenai Gibran dalam mengikuti Pemilu 2024. Pemberitaan tersebut mudah tersebar karena banyak media massa yang berlomba-lomba untuk menayangkan dan memberitakan isu mengenai kaitan antara keputusan MK dan pencalonan Gibran pada Pemilu 2024.

Menurut Romli ( 2012:30 ), bila setelah adanya media cetak dan elektronik terdapat media yang lahir pada generasi ketiga , yaitu media *online*. Media online adalah suatu jurnalistik *online* atau *cyber journalism* yang mana dipahami dan dijelaskan sebagai “ Proses pemberitahuan fakta maupun peristiwa yang disajikan dan disebarkan melalui internet ”. Saling keterkaitan antara internet dan media online memudahkan dalam penyebaran suatu berita maupun informasi yang ingin diberikan oleh media massa.

Media online menjadi salah satu sarana yang dipilih oleh media massa dalam membentuk dan menyampaikan pemberitaan mengenai majunya Gibran sebagai cawapres. Media massa lewat media onlinenya memainkan peran yang cukup penting dalam mengemas dan memberitakan sebuah berita maupun isu yang berkembang.

Tak hanya itu saja, dimanfaatkannya media online sebagai sarana untuk menyampaikan pemberitaan tersebut dikarenakan media online memiliki keunggulan berupa kecepatannya dalam menginformasikan suatu informasi sehingga dapat segera diterima maupun dibaca oleh masyarakat mengenai berita kaitan putusan MK dengan majunya Gibran sebagai Cawapres 2024.

Contoh media online yang terdapat di Indonesia saat ini yaitu media Detik.com dan Kompas.com. Keduanya merupakan media online yang cukup besar saat ini dan telah lama eksis dalam dunia informasi dan pemberitaan di Indonesia. Bukan hanya itu saja, Detik.com dan Kompas.com termasuk sebagai dua media yang menjadi pionir awal lahirnya media online di Indonesia. Kedua media online tersebut dapat dianggap sebagai kiblat media online di Indonesia dan dapat mempertahankan konsistensinya sampai saat ini. Kemudian Detik.com dan Kompas.com juga termasuk ke dalam lima besar media online dengan pengunjung terbanyak di Indonesia.

Berdasarkan data dari Similarweb, sebuah situs web digital untuk mengukur traffic dan menetapkan peringkat dari banyaknya audiens yang mengakses sebuah situs web, kedua media tersebut saat ini termasuk diantara media online terbesar dan terpopuler yang berada dalam lima besar sebagai situs media digital dengan pengunjung terbanyak di Indonesia. Jumlah pengunjung dari kedua media tersebut yaitu Kompas.com 169.3 M dan Detik.com 131.4 M



Gambar 1.1 Peringkat Media Online

Melihat besaran angka pengunjung pada kedua media online ini menunjukkan bila kedua media tersebut cukup dipercaya oleh masyarakat sebagai sarana penyedia informasi maupun berita,. Kedua media tersebut juga turut serta dan cukup intens memberikan layanan informasi kepada masyarakat mengenai berbagai isu. Salah satu pemberitaan yang juga diberitakan oleh keduanya adalah mengenai pencalonan Gibran Rakabuming sebagai Cawapres yang sedang ramai dibahas karena erat kaitannya dengan putusan Mahkamah Konstitusi mengenai batas umur Cawapres 2024.



(<https://news.detik.com/berita/d-6984337/pakar-yakin-mk-independen-putusan-soal-batas-usia-capres-cawapres>)

Gambar 1. 2 Pemberitaan pada Media Detik.com

Pada hari Senin, 16 Oktober 2023 Pukul 10.12 WIB, menjelang diadakannya putusan Mahkamah Konstitusi mengenai batas umur Cawapres Pemilu 2024 media online Detik.com memposting pemberitaan berjudul “ *Pakar Yakin MK Independen Putuskan soal Batas Usia Capres-Cawapres* ”. Detik.com dalam pemberitaan tersebut menyantumkan seorang narasumber, yaitu Dr. Abdul Chair Ramadhan yang merupakan pakar hukum dari Universitas Krisnadwipayana. Dalam berita tersebut ia berpendapat memiliki keyakinan jika MK akan bersikap Independen dalam memutus perkara tersebut, walaupun Ketua MK Anwar Usman memiliki hubungan kerabat sebagai ipar dengan Presiden Jokowi. Kemudian dirinya menambahkan bila MK memiliki integritas yang kuat. Hal tersebut nantinya ditunjukkan saat pembacaan putusan perkara.



(<https://nasional.kompas.com/read/2023/10/16/05512501/mk-diuji-dalam-putusan-gugatan-usia-capres-cawapres-akankah-beri-karpets>)

Gambar 1. 3 Pemberitaan pada Media Kompas.com

Sedangkan Kompas.com pada Senin, 16 Oktober 2023 Pukul 05.51 WIB, memposting pemberitaan dengan judul “ *MK Diuji dalam Putusan Gugatan Usia Capres-Cawapres, Akankah Beri Karpet Merah Gibran?* ”. Kompas.com dalam pemberitaan tersebut menyantumkan seorang narasumber, yaitu Ikrar Nusa Bakti yang merupakan seorang Tenaga Profesional bidang Politik Lembaga Ketahanan Nasional ( Lemhannas ).

Dalam pemberitaan tersebut dirinya melontarkan suatu kritik pada MK bilamana meloloskan atau menyetujui batas umur Capres-Cawapres. Ia berpandangan bila hal tersebut terjadi maka akan disebut sebagai rekayasa hukum. Selain itu hal ini akan menjadi sebuah karpet merah terhadap anak Jokowi, yaitu Gibran Rakabuming Raka.

Bila melihat perbandingan pemberitaan dari dua media tersebut terlihat adanya perbedaan pandangan lewat penyampaian pesan berita berupa bentuk maupun sisi mana yang ingin ditampilkan dari isu diatas. Pemberitaan pada media online Detik.com lebih menekankan kalau Mahkamah Konstitusi dapat bersikap independen dalam memutus perkara tersebut.

Sedangkan media online Kompas.com berpandangan jika perkara yang diputuskan akan menjadi ujian untuk Mahkamah Konstitusi tersebut karena dapat menjadi karpet merah atau mengartikan keistimewaan khusus bagi Gibran Rakabuming agar bisa maju menjadi Cawapres 2024. Hal ini merupakan perbedaan sudut pandang dari kedua media dan kemudian dibentuk dengan suatu cara yang disebut *Framing*.

Dalam konteks pemberitaan suatu media tak bisa lepas dengan adanya *framing* didalamnya, tak terkecuali media online Detik.com dan Kompas.com. *Framing* acapkali dipergunakan oleh media massa untuk menyampaikan pandangannya terhadap suatu isu maupun topik, termasuk mengenai pemberitaan Gibran Rakabuming sebagai cawapres 2024.

Menurut Eriyanto ( 2012:76 ) menjelaskan kalau tiap media massa memiliki cara melihat dan pemikiran tersendiri mengenai pembingkaiian terhadap suatu isu maupun pemberitaan yang ada. *Framing* merupakan salah satu hal umum yang diterapkan oleh media massa yang bertujuan untuk mengontruksi atau membentuk realitas yang ada. *Framing* diterapkan dengan memilih dan menyeleksi isu dan penonjolan isu tertentu.

Adanya perbedaan tersebut merupakan suatu hal yang memang biasa terjadi diantara media massa yang ada. Hal ini demikian karena media yang merupakan suatu agen pembentukan berita yang mana memiliki sudut pandang dan kepentingannya masing-masing dalam memberitakan suatu isu tertentu untuk disajikan kepada para pembaca. Perbedaan pada tiap media massa pada bentuk media adalah hal biasa, karena berdasarkan pada tujuan dari media tersebut. (Eriyanto 2012:25 )

Robert Entman menjelaskan bahwa framing media melibatkan pemilihan dan penekanan informasi tertentu yang dapat mempengaruhi cara audiens memahami isu. Media seringkali memilih kerangka yang sesuai dengan pandangan politik mereka sehingga menghasilkan interpretasi yang mendukung agenda tertentu.

Tiap media memiliki posisi politik tertentu yang mempengaruhi cara melaporkan berita. Media dengan posisi politik tertentu mungkin akan membingkai berita dalam cara yang mendukung agenda politik mereka. Sehingga framing yang dilakukan media seringkali mencerminkan posisi politik mereka dan ini mempengaruhi cara berita diserap dan dipahami oleh audiens.

Berdasarkan penjelasan diatas, muncul ketertarikan dari penulis untuk membuat suatu penelitian tentang pembingkaiian berita dilakukan oleh kedua media tersebut terhadap pemberitaan mengenai Gibran Rakabuming sebagai Cawapres Pemilu 2024. Terdapat berbagai pertimbangan yang dimiliki oleh penulis dalam memilih penelitian tersebut.

Dalam pemberitaan Gibran Rakabuming sebagai Cawapres Pemilu 2024 pada media Detik.com dan Kompas.com, penulis menemukan bahwa terdapat perbedaan bentuk framing pada kedua media tersebut. Temuan tersebut yang menjadi faktor penting bagi penulis untuk melakukan penelitian ini.

Alasan pemilihan framing model Robert Entman bahwa penulis melihat jika model tersebut cocok dan dapat digunakan pada tiap pembingkaiian pemberitaan suatu peristiwa, termasuk peristiwa hukum & politik. Model Robert Entman ini nantinya juga akan mengupas dan mengidentifikasi masalah, memperkirakan sumber masalah, menekankan keputusan moral dan menawarkan penyelesaian yang ditampilkan oleh media online dalam menyikapi suatu

peristiwa. Kemudian mengenai pemilihan topik Gibran Rakabuming Raka sebagai Cawapres Pemilu 2024 disebabkan karena adanya keputusan yang ditetapkan oleh Mahkamah Konstitusi ( MK ) mengenai batas umur yang disusul penetapan Gibran sebagai pendamping Prabowo. Majunya Gibran sebagai cawapres pemilu 2024 tak lepas dari hasil keputusan yang ditetapkan oleh Mahkamah Konstitusi tersebut. Disinilah berkembangnya isu ditengah masyarakat jika keputusan tersebut dicurigai adanya upaya manuver dan dinasti politik yang dilakukan oleh Presiden Joko Widodo agar Gibran dapat mencalonkan diri sebagai Cawapres 2024.

Pemilihan media online Detik.com dan Kompas.com karena keduanya telah lama berdiri dan berkecimpung dalam dunia pemberitaan di Indonesia, seperti Detik.com yang telah ada semenjak era orde baru berakhir dan bahkan Kompas.com adalah termasuk media yang menggagas adanya media online di Indonesia yang sudah ada sebelum berakhirnya era orde baru. Faktor selanjutnya dari pemilihan kedua media online tersebut adalah mengenai jumlah pengunjung atau pembaca.

Berdasarkan situs analisis web untuk tracking total jumlah pengunjung Similarweb, kedua media tersebut termasuk ke dalam lima besar media online dengan pengunjung terbanyak di Indonesia. Rentang waktu pemilihan pemberitaan yaitu pada edisi bulan Oktober karena pada rentang waktu tersebut pemberitaan mengenai Gibran menjadi cawapres berkembang cukup pesat karena terjadinya putusan Mahkamah Konstitusi mengenai batas usia Capres dan Cawapres dan penetapan Gibran sebagai Cawapres.

Dari penjelasan tersebut yang mendasari pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan. Dengan berbagai alasan yang muncul hingga kemudian ditetapkan melalui banyak pertimbangan dan pengamatan yang dilakukan, maka penulis memilih judul penelitian yaitu “ Analisis Framing Pemberitaan Gibran Rakabuming Sebagai Cawapres Pemilu 2024 Pada Media Online Detik.com dan Kompas.com ”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka rumusan masalah pada penelitian tersebut adalah “ Bagaimana Framing yang dilakukan oleh media online Detik.com dan Kompas.com terhadap pemberitaan Gibran Rakabuming sebagai Cawapres Pemilu 2024? ”.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka tujuan pada penelitian tersebut yaitu untuk analisis dan identifikasi “ Framing Media online Detik.com dan Kompas.com terhadap pemberitaan Gibran Rakabuming sebagai Cawapres Pemilu 2024 ”.

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan dan menambah wawasan kepustakaan, serta mampu meningkatkan ide dan informasi. Kemudian juga memperbanyak ilmu pendidikan serta pengetahuan untuk semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini.

Selain itu diharapkan dari penelitian ini akan menambah keilmuan dan sumbangsih pengetahuan, khususnya yang berkaitan mengenai ilmu komunikasi mengenai teori atau wawasan dalam ilmu komunikasi apa saja yang telah dipelajari dan didapatkan oleh peneliti selama kuliah, khususnya dalam penelitian “ Analisis Framing Pemberitaan Gibran Rakabuming Sebagai Cawapres Pemilu 2024 pada Media Online Detik.com dan Kompas.com ”.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti diharapkan bisa menjadi sebuah dokumen yang bermanfaat bagi perguruan tinggi agar nantinya dan dapat menjadi informasi bagi pembaca mengenai pengemasan media massa secara umum dalam membentuk dan menyampaikan suatu berita.

### 1.5 Sistematika Penelitian

Supaya memudahkan peneliti dalam melaksanakan penulisan penelitian, maka terdapat sistematika penulisan yang terbagi dan dimuat ke dalam bagian per bab. Pembagiannya sebanyak lima bab dan terdapat sub bab yang menjelaskan rinci mengenai isi dari tiap bab tersebut. Berikut ini penjelasan dari masing-masing bab:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam pembahasan bab ini dicantumkan penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan dalam penelitian yang sedang dilakukan.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

Dalam pembahasan bab ini terdapat penjelasan mengenai teori atau materi yang digunakan oleh peneliti dalam mendukung dan berhubungan dengan landasan teori dalam penelitian tersebut. Kemudian juga terdapat penelitian-penelitian sebelumnya yang menjadi gambaran bagi peneliti untuk melihat adanya persamaan maupun perbedaan dengan penelitian ini. Lalu terdapat landasan penelitian dan kerangka pemikiran yang. Poin-poin tersebut dijelaskan oleh peneliti pada bab ini.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam pembahasan bab ini tertera penjelasan tentang metode penelitian yang digunakan pada penelitian yang sedang dilakukan. Selanjutnya pada bab ini juga tercantum sub bab yaitu jenis metode pendekatan penelitian, penentuan data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, kemudian yang terakhir lokasi dan jadwal penelitian.

## **BAB IV ANALISIS DATA**

Dalam pembahasan bab ini menyantumkan suatu hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Pada bab ini juga berisi penjelasan mengenai analisis data yang telah didapatkan, dan setelahnya dihubungkan dengan teori yang digunakan sebagai jalan untuk menemukan jawaban dari penelitian yang dilaksanakan.

## **BAB V PENUTUP**

Dalam pembahasan bab ini menjelaskan mengenai fase terakhir atau penutup dari penelitian yang telah dijalankan oleh peneliti. Dengan isinya adalah suatu simpulan dari temuan-temuan hasil proses penganalisisan data yang telah dijabarkan dan diteliti oleh peneliti yang terdapat pada bab-bab sebelumnya, lalu terdapat kesimpulan dan saran yang membangun, dan lampiran-lampiran dari proses berjalannya penelitian.